

# OPTIMALISASI PENCAHAYAAN BUATAN UNTUK MENDAPATKAN KENYAMANAN VISUAL PADA MUSEUM OEI HONG DJIEN DI MAGELANG

Rafika Dwi Puspitasari<sup>1</sup> dan Andika Citraningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: rafikadwipuspitasari@gmail.com; andikacitra@yahoo.com

## ABSTRAK

Museum merupakan bangunan yang digunakan untuk memberikan suatu informasi pada objek tertentu. Agar informasi tersampaikan dengan baik maka dibutuhkan penerangan yang jelas. Pencahayaan buatan merupakan sistem penerangan yang tepat karena dapat diatur dan penyebaran merata. Salah satu museum dengan menggunakan pencahayaan buatan sebagai sistem pencahayaan utama dan tunggal adalah museum Oei Hong Djien (OHD) yang berlokasi di Magelang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kenyamanan visual ruang berdasarkan kualitas pencahayaan buatan dalam aspek fungsional dan estetika dengan teknik pengidentifikasian sistem cahaya, pengukuran lapangan, dan pengisian kuesioner untuk mendapatkan kualitas sistem pencahayaan buatan yang sesuai. Berdasarkan penelitian yang menggunakan metode secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini menunjukkan bahwa museum OHD sudah cukup mencapai tingkat kenyamanan visual dengan pertimbangan saran sebagai penyempurnaan kenyamanan dalam aspek fungsional dan estetika. Beberapa hal yang disarankan dalam penyempurnaan kenyamanan visual pada museum OHD adalah penambahan intensitas cahaya, pengaturan sudut cahaya, penggantian jenis lampu menggunakan LED juga penggantian warna langit-langit menjadi warna putih.

Kata kunci: Pencahayaan Buatan, Kenyamanan Visual, Museum

## ABSTRACT

*Museum is a building that is used to provide information on certain objects. For information to be conveyed properly, it is need a good lighting. Artificial lighting is an appropriate lighting system for museum because it can be arranged and spread evenly. One of the museums that using artificial lighting as the main lighting system is Oei Hong Djien (OHD) Museum in Magelang. The purpose of this research is to identify and evaluate the visual comfort based on the quality of artificial lighting in functional and aesthetic aspect by the identification of light systems, measurements, and questionnaires to obtain the appropriate quality of artificial lighting systems. Based on research that using descriptive-quantitative method, shows that the OHD museum is enough to get visual comfort with the consideration of suggestions as a refinement of comfort in functional and aesthetic aspects. Some things suggested to improve visual comfort at the OHD museum are the addition of light intensity, light angle adjustment, replacement lamp using LED type, also changes the color of the ceiling to white.*

*Keywords: Artificial Lighting, Visual Comfort, Museums*